

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Keterangan Lolos Uji Etik.



**UMY** UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA  
Unggul & Islami

FAKULTAS  
KEDOKTERAN DAN  
ILMU KESEHATAN

Nomor : 569/EP-FKIK-UMY/XI/2018

### **KETERANGAN LOLOS Uji ETIK** ***ETHICAL APPROVAL***

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :*

#### **“Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan”**

**Peneliti Utama** : Indriastuti Cahyaningsih  
**Principal Investigator** : Vera Yuniar

**Nama Institusi** : Program Studi Farmasi FKIK UMY  
**Name of the Institution**

**Negara** : Indonesia  
**Country**

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.  
*And approved the above-mentioned protocol.*

Yogyakarta, 05 Desember 2018

Ketua  
Chairperson  
  
Dr. Ir. Fitek Hidayati, M.Kes.,  
S.H.I.P., FISPH., FISCM.

**\*Peneliti Berkewajiban :**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
  - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik (1 tahun sejak tanggal terbit), penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
  - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik.

**ADDRESS**

Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah LT.3  
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)  
Tamantirto • Kasihan • Bantul  
D.I.Yogyakarta 55183

**CONTACT**

Phone : (0274) 387656 ext. 213  
Fax : (0274) 387658  
Email : [fkik@umy.ac.id](mailto:fkik@umy.ac.id)  
[www.fkik.umy.ac.id](http://www.fkik.umy.ac.id)

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



### PEMERINTAH KABUPATEN KOTABARU DINAS KESEHATAN

Jl. Jamrud ☎ (0518) 21188 Kotabaru 72117

Nomor	: 440 /2109 – 074/DINKES	Kotabaru, 07 Agustus 2018
Lampiran	: -	Kepada Yth :
Perihal	: Persetujuan Ijin Penelitian	Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Di – Yogyakarta

Menindaklanjuti Surat Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor : 3706/C.6-III/FARM-UMY/IV/2018 Tanggal 06 Juni 2018 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini pada prinsipnya tidak keberatan untuk Memberikan Ijin Melaksanakan Penelitian di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru Bidang Sumber Daya Kesehatan.

Adapun Mahasiswi yang melaksanakan Penelitian tersebut adalah :

Nama	: Vera Yuniar
NIM	: 20150350004
Judul Penelitian	: Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan berdasarkan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016

Demikian Surat Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Kotabaru,**



**Hj. Ernawati, S.Sos, MM**

**NIP. 19640910 198602 2 009**

Tembusan :

1. Sdri. Vera Yuniar
2. Apotek se Kecamatan Pulau Laut Utara
3. Arsip

### Lampiran 3. Persetujuan Penelitian

#### PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama :

Usia :

Alamat :

Nama Apotek :

Memberikan persetujuan untuk menjadi reponden dalam penelitian yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan Berdasarkan PERMENKES RI No. 73 Tahun 2016" yang akan dilakukan oleh Vera Yuniar mahasiswi Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban wawancara dan lembar bantu pengumpul data ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Kotabaru, - - 2019

Yang menyatakan,

( )

**Lampiran 4. Lembar Pengumpul Data Pelayanan Kefarmasian**

**LEMBAR PENGUMPUL DATA PENELITIAN**

**PELAKSANAAN STAPOTEKERR PELAYANAN KEFARMASIAN DI  
APOTEK BERDASARKAN PERMENKES RI NO.73 TAHUN 2016 DI  
KECAMATAN PULAU LAUT UTARA KABUPATEN KOTABARU**

**I. Data Responden**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah umur apoteker?	a. 21-35 tahun b. 36-50 tahun c. >50 tahun
2.	Berapa lama pengalaman apoteker bekerja sebagai Apoteker di Apotek yang sekarang?	a. < 1 tahun b. 1-5 tahun c. 6-10 tahun d. >10 tahun
3.	Apakah Apoteker memiliki pekerjaan yang lain?	a. Ya b. Tidak
4.	Jika Apoteker menjawab Ya, dimana pekerjaan lain Apoteker?	
5.	Berapa hari rata-rata Apoteker bekerja di Apotek dalam seminggu?	a. <3 hari b. 3-5 hari c. 6-7 hari
6.	Berapa lama rata-rata Apoteker bekerja di Apotek dalam satu hari?	a. <4 jam b. 4-6 jam c. >6 jam

## II. Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai.

No.	Pertanyaan	YA	TIDAK
7.	Apakah dalam perencanaan pengadaan sediaan farmasi Apoteker memperhatikan pola penyakit/kemampuan masyarakat/budaya masyarakat?		
8.	Apakah dalam pengadaan, apoteker memperoleh obat-obatan melalui PBF/pabrik farmasi/apoteker lain/toko obat/swalayan?		
9.	Apakah saat melakukan penerimaan obat-obatan apoteker memeriksa kesesuaian spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan dan harga yang tertera dalam surat pemesanan dengan kondisi fisik barang yang diterima?		
10.	Adakah tempat penyimpanan khusus (misalnya lemari pendingin atau tempat penyimpanan narkotika dan psikotropika) untuk obat tertentu (misalnya serum, vaksin)?		
11.	Apakah Apoteker pernah memindahkan isi obat dari wadah asli ke wadah lain?		
	Jika Ya, apakah informasi di bawah ini disertakan pada wadah baru tersebut?		
	a. Nama obat		
	b. Nomor batch		
	c. Tanggal kadaluarsa		
	d. Aturan pakai		
	e. Cara penyimpanan		
12.	Apakah tempat penyimpanan obat dipisahkan dari penyimpanan bahan lainnya yang menyebabkan kontaminasi?		
13.	Apakah penyimpanan obat dilakukan dengan memperhatikan bentuk sediaan dan kelas terapi obat serta disusun secara alfabetis?		
14.	Apakah pengeluaran obat memakai sistem FEFO ( <i>First Expire First Out</i> ) dan FIFO ( <i>First In First Out</i> )?		
15.	Apakah pemusnahan dan penarikan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai yang tidak dapat digunakan dilakukan dengan cara yang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan?		

16.	Apakah pemusnahan obat dapat dibuktikan dengan berita acara pemusnahan menggunakan formulir menurut PERMENKES No. 73 Tahun 2016?		
17.	Apakah resep yang telah disimpan lebih dari 5 tahun dimusnahkan oleh apoteker dan disaksikan oleh petugas lain di apotek dengan cara dibakar atau cara pemusnahan lain?		
18.	Apakah pemusnahan resep dapat dibuktikan dengan Berita Acara Pemusnahan Resep menggunakan formulir menurut PERMENKES No. 73 Tahun 2016 dan selanjutnya dilaporkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota?		
19.	Apakah apotek menggunakan kartu stok untuk pengendalian persediaan obat?		
	Jika YA, apakah kartu stok tersebut memuat:		
	a. Nama obat		
	b. Tanggal kadaluwarsa		
	c. Jumlah pemasukan		
	d. Jumlah pengeluaran		
	e. Sisa persediaan		
20.	Apakah apotek melakukan pencatatan pada setiap proses pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai?		
21.	Apakah apotek melakukan pelaporan internal meliputi keuangan, barang, dan lainnya?		
22.	Apakah apotek melakukan pelaporan eksternal meliputi pelaporan narkotika, psikotropika, dan lainnya?		

### III. Pelayanan Farmasi Klinik

No.	Pertanyaan	YA	TIDAK
23.	Apakah apoteker selalu melakukan pengkajian dan pelayanan resep?		
	Jika YA, apakah apoteker melakukan kegiatan seperti berikut?		
	a. Persyaratan administratif		
	1) nama pasien, umur, jenis kelamin dan berat badan;		
	2) nama dokter, nomor Surat Izin Praktik (SIP), alamat, nomor telepon dan paraf		
	3) tanggal penulisan Resep.		
	b. Kesesuaian farmasetik		
	1) Bentuk dan kekuatan sediaan		
	2) Stabilitas		
	3) Kompatibilitas		
	c. Pertimbangan Klinis		
	1) Ketepatan Indikasi dan dosis obat		
	2) Aturan, cara dan lama penggunaan Obat;		
	3) Duplikasi dan/atau polifarmasi;		
	4) Reaksi Obat yang tidak diinginkan (alergi, efek samping Obat, manifestasi klinis lain);		
	5) kontra indikasi		
6) Interaksi			
d. Apakah apoteker selalu melakukan konsultasi dengan dokter penulis resep apabila ada ketidakjelasan dalam penulisan resep?			
24.	Apakah apoteker selalu melakukan dispensing obat?		
	Jika YA apakah apoteker melakukan kegiatan dispensing seperti berikut?		
	a. Menyiapkan obat sesuai dengan permintaan resep seperti menghitung kebutuhan jumlah obat sesuai dengan resep dan mengambil obat yang dibutuhkan pada rak penyimpanan dengan memperhatikan nama obat, tanggal kadaluarsa, dan keadaan fisik obat		
	b. Melakukan peracikan obat bila diperlukan		
	c. Memberikan etiket (warna putih untuk obat oral, warna biru untuk obat luar, label 'kocok dahulu' pada sediaan suspensi/emulsi) pada obat-obat yang apoteker serahkan		
	d. Menyesuaikan kembali apa yang tertulis pada etiket dengan apa yang tertulis pada resep sebelum apoteker memberikan obat kepada pasien		



	e. Memanggil nama dan nomor tunggu pasien saat akan menyerahkan obat		
	f. Memeriksa ulang identitas dan alamat pasien saat akan menyerahkan obat		
	g. Menyerahkan obat disertai dengan pemberian informasi obat		
	h. Memberikan informasi cara penggunaan Obat dan hal-hal yang terkait dengan Obat antara lain manfaat Obat, makanan dan minuman yang harus dihindari, kemungkinan efek samping, cara penyimpanan Obat dan lain-lain		
	i. Menyerahkan obat dengan cara yang baik mengingat pasien dalam kondisi tidak sehat mungkin emosinya tidak stabil		
	j. Memastikan bahwa yang menerima obat adalah pasien atau keluarganya		
	k. Membuat salinan resep sesuai dengan resep asli dan diparaf oleh apoteker apabila diperlukan		
	l. Menyimpan resep pada tempatnya		
	m. Membuat catatan pengobatan pasien dengan menggunakan formulir 5 PERMENKES No.73 tahun 2016		
	n. Memberikan informasi kepada pasien yang membutuhkan obat non resep untuk penyakit ringan dan memilihkan obat bebas atau bebas terbatas yang sesuai		
25.	Apakah apoteker melakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO)?		
	Jika YA apakah apoteker melakukan kegiatan PIO berikut:		
	a. Menjawab pertanyaan baik lisan maupun tulisan;		
	b. Membuat dan menyebarkan buletin/brosur/leaflet, pemberdayaan masyarakat (penyuluhan)		
	c. Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien;		
	d. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa farmasi yang sedang praktik profesi		
	e. Melakukan penelitian penggunaan obat		
	f. Membuat atau menyampaikan makalah dalam forum ilmiah		
	g. Melakukan program jaminan mutu		
	h. Mendokumentasikan pelayanan informasi obat		

	yang dilakukan dengan menggunakan formulir 6 PERMENKES No.73 tahun 2016?		
26.	Apakah apoteker melakukan pelayanan konseling?		
	Jika YA, apakah apoteker melakukan kegiatan konseling seperti berikut:		
	a. Membuka komunikasi antara apoteker dengan pasien yang memenuhi kriteria inklusi sesuai PERMENKES No.73 tahun 2016		
	b. Menilai pemahaman pasien tentang penggunaan obat melalui <i>three prime questions</i> ?		
	c. Menggali informasi lebih lanjut dengan memberi kesempatan kepada pasien untuk mengeksplorasi masalah penggunaan obat		
	d. Memberikan penjelasan kepada pasien untuk menyelesaikan masalah penggunaan obat		
	e. Melakukan verifikasi akhir untuk memastikan pemahaman pasien		
	f. Mendokumentasikan konseling dengan menggunakan formulir 7 menurut PERMENKES No.73 tahun 2016 dan meminta tapoteker tangan pasien sebagai bukti		
27.	Apakah apoteker melakukan home pharmacy care?		
	Jika YA apakah apoteker melakukan kegiatan <i>home pharmacy care</i> seperti:		
	a. Penilaian atau pencarian masalah yang berhubungan dengan pengobatan		
	b. Identifikasi kepatuhan pasien		
	c. Pendampingan pengelolaan obat dan / atau alat kesehatan di rumah		
	d. Konsultasi masalah obat dan kesehatan secara umum		
	e. Monitoring pelaksanaan, efektifitas dan keamanan penggunaan obat berdasarkan catatan pengobatan pasien		
	f. Mendokumentasi pelaksanaan pelayanan <i>home pharmacy</i> menggunakan formulir 8 PERMENKES No.73 tahun 2016		
28.	Apakah apoteker melakukan pemantauan terapi obat (PTO)?		
	Jika YA apakah apoteker melakukan kegiatan PTO seperti:		
	a. Memilih pasien yang memenuhi kriteria sesuai PERMENKES No.73 tahun 2016		
	b. Mengambil data riwayat pengobatan pasien melalui wawancara dengan pasien, keluarga pasien, atau tenaga kesehatan lain		

	c. Melakukan identifikasi masalah terkait obat seperti adanya indikasi tidak ada terapi, pemberian obat tanpa indikasi, pemilihan obat yang tidak tepat, dosis terlalu tinggi, dosis terlalu rendah, terjadinya reaksi obat yang tidak diinginkan, atau terjadinya interaksi obat		
	d. Menentukan prioritas masalah sesuai kondisi pasien dan menentukan apakah masalah tersebut sudah atau berpotensi akan terjadi		
	e. Memberikan rekomendasi atau rencana tindak lanjut yang berisi rencana pemantauan		
	f. Mengkomunikasikan hasil identifikasi masalah terkait obat dan rekomendasi yang telah dibuat dengan tenaga kesehatan terkaitan untuk mengoptimalkan tujuan terapi		
	g. Melakukan dokumentasi pelaksanaan pemantauan terapi obat dengan menggunakan formulir 9 PERMENKES No.73 tahun 2016		
29.	Apakah apoteker melakukan Monitoring Efek Samping Obat (MESO)?		
	Jika YA, apakah apoteker melakukan kegiatan seperti berikut:		
	a. Mengidentifikasi obat dan pasien yang mempunyai resiko tinggi mengalami efek samping obat		
	b. Mengisi formulir Monitoring Efek Samping Obat (MESO)		
	c. Melaporkan ke pusat Monitoring Efek Samping Obat Nasional dengan menggunakan formulir 10 PERMENKES No.73 tahun 2016		

#### IV. Sumber Daya Kefarmasian

No.	Pertanyaan	YA	TIDAK
30.	Apakah apoteker memiliki ijazah dari institusi pendidikan farmasi yang terakreditasi		
31.	Apakah apoteker memiliki STRA (Surat Tanda Registrasi Apoteker)		
32.	Apakah apoteker memiliki sertifikat kompetensi yang masih berlaku		
33.	Apakah apoteker memiliki Surat Izin Praktek Apoteker (SIPA)		
34.	Apakah apoteker mengenakan atribut praktik profesi (seperti jas apoteker, tanda pengenal) saat melakukan pelayanan di apotek?		
35.	Apakah apoteker wajib mengikuti pendidikan berkelanjutan/ <i>continuing profesrsional Development (CPD)</i> dan mampu memberikan pelatihan yang berkesinambungan?		
36.	Apakah apoteker mampu mengidentifikasi kebutuhan akan pengembangan diri, baik melalui pelatihan, seminar, workshop, pendidikan berkelanjutan atau mandiri?		
37.	Apakah apoteker memahami dan melakukan serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan, sumpah apoteker, standar profesi yang berlaku?		
38.	Apakah apoteker memiliki ruang penerimaan resep?		
39.	Apakah apoteker memiliki ruang pelayanan dan peracikan resep?		
40.	Apakah apoteker memiliki ruang penyerahan obat?		
41.	Apakah apoteker memiliki ruang konseling?		
42.	Apakah apoteker memiliki ruang penyimpanan sediaan farmasi, alkes, dan bahan medis habis pakai?		
43.	Apakah apoteker memiliki ruang arsip		

**V. Evaluasi Mutu Pelayanan Kefarmasian.**

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
44.	Apakah apotek melakukan evaluasi mutu manajerial dengan metode audit?		
45.	Apakah apotek melakukan evaluasi mutu manajerial dengan metode review berdasarkan hasil monitoring terhadap pengelolaan sediaan farmasi dan sumber daya?		
46.	Apakah apotek melakukan evaluasi mutu manajerial dengan metode observasi berdasarkan hasil monitoring terhadap seluruh proses pengelolaan sediaan farmasi?		
47.	Apakah apotek melakukan evaluasi mutu pelayanan farmasi klinik dengan metode audit?		
48.	Apakah apotek melakukan evaluasi mutu pelayanan farmasi klinik dengan metode review?		
49.	Apakah apotek melakukan evaluasi mutu pelayanan farmasi klinik dengan metode survei?		
50.	Apakah apotek melakukan evaluasi mutu pelayanan farmasi klinik dengan metode observasi?		



R4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R5	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
R6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
R11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R12	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
R13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
R14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
Evaluasi Mutu Pelayanan Kefarmasian										
S1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
S2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
S3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
S4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
S5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
S6	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
S7	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0

## Lampiran 6. Uji Turnitin

veee yuniar turnitin

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>19%</b>	<b>20%</b>	<b>3%</b>	<b>13%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>apotekarofat.blogspot.com</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>edoc.pub</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>vdocuments.site</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>dunfarm.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Jenderal Soedirman</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>www.iaisukoharjo.net</b> Internet Source	<b>1%</b>

---



**10** **docplayer.info**  
Internet Source

**1%**

---

Exclude quotes    On  
Exclude bibliography    On

Exclude matches    < 1%